

## ABSTRAK

*Zainal Milady: Analisis Ra'yu Tafsir Lubâb Al-Ta'wil Fî Ma'ani Al-Tanzîl*

Dilihat dari aspek sumbernya, penafsiran al-Qur'an melibatkan aspek ma'tsur (informasi dari nabi, sahabat dan tabi'in) dan melibatkan aspek ra'yu. Sebagian diantaranya didominasi penafsiran secara ma'tsur, sebagian didominasi oleh penafsiran secara ma'qul/ra'yu, dan sebagian yang lain menggunakan kedua-duanya. Dalam penafsiran secara ra'yu, terdapat sejumlah persoalan, diantaranya status terpuji (mahmudah) dan yang tercela (madzmumah), persoalan-persoalan tersebut muncul berkenaan dengan perangkat yang digunakan ketika menafsirkan al-Qur'an.

Pada karya ilmiah ini penulis berupaya membahas salah satu tafsir, yaitu Tafsir Lubâb Al-Ta'wil Fî Ma'ani Al-Tanzîl karya Imam al-Khâzîn. Ditulis sekitar abad delapan Hijriah. Banyak yang beranggapan bahwa *Tafsir Khâzin* masuk pada kategori tafsir *bi al-ma'tsur*, mengingat tafsir ini merupakan ikhtishar dari Tafsir Baghawi yang termasuk dalam kategori tafsir *bi al-ma'tsur*. Sementara para ulama seperti ad-Dzahabi, Subhi Shalih dan Ma'ni Qathan mengategorikan tafsir ini ke dalam tafsir *bi al-Ra'yi*. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menemukan aspek ra'yu dalam Tafsir Khâzîn pada penafsiran ayat-ayat teologis, fiqh, sosial dan sains.

Metodologi tafsir al-Qur'an memiliki karakteristik; 1. metode; terdiri dari tahlili, ijmalî, muqaran dan maudhu'i, 2. Sumber; terdiri dari ma'tsur dan ma'qul (ra'yu), 3. corak; terdiri dari teologi, fiqh, sosial, sains dan seterusnya. Pada penelitian ini difokuskan pada karakteristik sumber tafsir ra'yu.

Penelitian tentang aspek ra'yu dalam Tafsir Khâzîn pada dasarnya menggunakan metode *content analysis* (analisis isi), yaitu suatu metode yang diarahkan pada pemikiran yang bersifat normatif, jenis data kualitatif, teknik pengumpulan data berupa penelusuran kepustakaan (library research) dengan langkah-langkah; mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data serta menarik kesimpulan.

Dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Khâzîn menggunakan aspek ra'yu dalam menafsirkan al-Qur'an dengan rincian; pada aspek teologi banyak melakukan penelitian terhadap teologi Sunni dengan melakukan analisa bahasa dan konsep-konsep teologi Sunni. Di bidang fiqh, sosial dan sains, aspek ra'yunya hanya pada analisa kebahasaan dengan tidak memunculkan teori-teori fiqh, sosial dan sains.